



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

PROPOSAL PENELITIAN 2022

ID Proposal: a8c2bc5d-e7ec-43f0-9b0d-f1d1337a12db
Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2022 s.d. tahun 2023

1. JUDUL PENELITIAN

PENERAPAN THERAPEUTIC COMMUNITY DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI ERA NEW NORMAL PANDEMIC COVID-19 PADA PTM TERBATAS DI SDN IV SEPANJANG JAYA KOTA BEKASI

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Kesehatan	Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi	Keperawatan

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)	Rencana Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Kegiatan MBKM
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dosen Pemula	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	3	1	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
KIKI DENIATI Ketua Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia	Ilmu Keperawatan	1. Melakukan persiapan dengan koordinasi untuk membuat kesepakatan tim 2. Melakukan pengkajian masalah dan perumusan metodologi 3. Melakukan studi literatur 4. Menyampaikan Surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Bekasi dan ke SDN IV Sepanjang Jaya Kota Bekasi 5. Melakukan pengumpulan data 6. Melakukan analisa 7. Melakukan penyusunan laporan 8. Melakukan publikasi	6708531	0

			Melakukan pengkajian masalah dan perumusan metodologi 2. Melakukan studi literatur 3. Melakukan pengumpulan data 4. Melakukan analisa 5. Melakukan penyusunan laporan 6. Melakukan publikasi		
ROTUA SURIANY SIMAMORA S.K.M., M.Kes Anggota Pengusul 1	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia	Ilmu Keperawatan	1. Melakukan pengkajian masalah dan perumusan metodologi 2. Melakukan studi literatur 3. Melakukan pengumpulan data 4. Melakukan analisa 5. Melakukan penyusunan laporan 6. Melakukan publikasi	6667210	0
Andi Pranata Anggota Pengusul 2	STIKes Medistra Indonesia	-	1. Membantu pengumpulan data 2. Melakukan pengolahan data 3. Membantu penyusunan laporan 4. Melakukan publikasi	0	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-6	Accepted	http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Book Chapter	Terbit ber ISBN	Penerbit NEM

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 13 Revisi.

Total RAB 1 Tahun Rp. 19,657,500

Tahun 1 Total Rp. 19,657,500

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Pulpen	Unit	12	7,500	90,000
Bahan	ATK	Kertas A4	Unit	4	65,000	260,000
Bahan	ATK	Straples	Unit	2	25,000	50,000
Bahan	ATK	Isi straples	Unit	1	7,500	7,500
Bahan	ATK	Map	Unit	10	7,500	75,000
Bahan	ATK	Kertas label	Unit	5	5,000	25,000
Bahan	ATK	Stabilo	Unit	5	7,500	37,500
Bahan	ATK	Notes	Unit	10	12,500	125,000
Bahan	ATK	Fotocopy kuesioner	eks	500	200	100,000
Bahan	ATK	Jilid Laporan	Eks	3	150,000	450,000
Bahan	ATK	Sipdol	Unit	5	7,500	37,500
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Tinta printer	Unit	2	150,000	300,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Masker	UNit	1	50,000	50,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Handsanitiser	Unit	5	15,000	75,000
Bahan	Barang Persediaan	Printer	Unit	1	375,000	375,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Koordinasi dengan tim	OH	3	150,000	450,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Mengurus proses administrasi dan koordinasi dengan lokasi penelitian	OK	3	150,000	450,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Administrasi	OK	1	1,000,000	1,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Melakukan survei	OK	3	150,000	450,000
Pengumpulan Data	Transport	Transportasi ke Dinas Pendidikan	OK	3	150,000	450,000
Pengumpulan Data	Transport	Transportasi petugas lapangan	OH	10	150,000	1,500,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Koordinasi kegiatan dengan lokasi penelitian	OK	20	50,000	1,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Membantu pengumpulan data	OH	10	150,000	1,500,000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Sewa LCD, proyektor, kamera	Unit	2	750,000	1,500,000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Ruang rapat	Unit	3	500,000	1,500,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	Transportasi peminjaman alat	Unit	3	150,000	450,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Biaya administrasi di lokasi penelitian	OK	1	500,000	500,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Biaya pengolahan data	OH	3	500,000	1,500,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Analisa data penelitian	OH	3	300,000	900,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Analisa sampel	OH	3	100,000	300,000
Analisis Data	Transport Lokal	Transportasi pengolahan data	OH	3	150,000	450,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Konsumsi analisa data	OH	2	150,000	300,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	Pelaporan hasil penelitian ke lokasi penelitian	OH	3	150,000	450,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	Konsumsi penyusunan publikasi jurnal dan buku	OH	3	150,000	450,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Biaya publikasi	OK	1	1,000,000	1,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Biaya penyusunan buku	OH	1	1,500,000	1,500,000

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit Covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor khususnya sektor pendidikan. Berbagai polemik terkait covid 19 menjadi suatu permasalahan yang baru (1). Beberapa waktu terakhir ini muncul kebijakan baru yang disebut *new normal*. *New Normal* ini ialah memberlakukannya kembali kegiatan atau aktivitas masyarakat umumnya, namun tetap dilaksanakannya dengan protokol kesehatan (2). *New normal* ini pun akhirnya diberlakukan dalam sektor pendidikan melalui Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Dalam pelaksanaan PTM terbatas ini perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga di sekolah, sehingga penggunaan protokol kesehatan. wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan PTM terbatas (3).

Kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan masih menjadi fenomena yang harus ditingkatkan pelaksanaannya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (4). *Therapeutic community* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi. *Therapeutic community* menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan di semua kondisi. Namun, saat ini dengan tingkat penularan tinggi, minimnya interaksi dan penggunaan alat pelindung diri secara terus menerus, menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan *therapeutic community* khususnya pada anak sekolah dasar pada PTM terbatas (5). Komunikasi ini tidak hanya dilakukan antar petugas kesehatan tetapi guru dan keluarga yang ikut terlibat karena dalam metode *therapeutic community* guru, siswa dan keluarga merupakan motivasi utama bagi anak usia sekolah dasar terkait permasalahan pandemi covid-19 yang akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan anak usia sekolah dasar dalam menerapkan protokol kesehatan pada era *new normal* PTM terbatas di sekolah (6).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan penerapan *therapeutic community* dengan kepatuhan protokol kesehatan anak usia sekolah dasar di era *new normal* pandemic covid-19 pada PTM terbatas di SDN IV Sepanjang Jaya Kota Bekasi. Metode penelitian menggunakan teknik Quasy experiment dengan pretest and posttest group design dengan jumlah sampel anak usia sekolah dasar kelas IV, V dan VI sebanyak 120 orang. Pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan yakni Pretest dilakukan sebelum penerapan *therapeutic community*, tahap intervensi, dan posttest setelah penerapan *therapeutic community*.

Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi kemampuan anak usia sekolah dasar melakukan kepatuhan protokol kesehatan sebelum dan setelah penerapan *therapeutic community*. Sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan kepatuhan protokol kesehatan sebelum dan setelah penerapan *therapeutic community* menggunakan Uji McNemar (CI=95%).

Luaran yang ditargetkan adalah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional ber- ISBN dan luaran tambahan berupa *bookchapter*.

Kata kunci maksimal 5 kata

Therapeutic community, kepatuhan, protokol kesehatan.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa terdapat wabah penyakit baru yaitu virus korona (COVID-19) pada Maret 2020. Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit Covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor khususnya sektor pendidikan. Berbagai polemik terkait covid 19 menjadi suatu permasalahan yang baru (1). Beberapa waktu terakhir ini muncul kebijakan baru yang disebut *new normal*. *New Normal* ini ialah memberlakukannya kembali kegiatan atau aktivitas masyarakat umumnya, namun tetap dilaksanakannya dengan protokol kesehatan seperti menjaga jarak minimal satu meter, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan *hand sanitizer*, menggunakan masker saat berpergian keluar rumah, dan dianjurkan untuk tetap diam dirumah saja untuk yang sakit (2). *New normal* ini pun akhirnya diberlakukan dalam sektor pendidikan melalui Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

Dalam pelaksanaan PTM terbatas ini perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga di sekolah, sehingga penggunaan protokol kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan PTM terbatas (3). Problematika PTM terbatas ini tentu saja memerlukan perhatian lebih baik dari pemerintah, guru, siswa bahkan orang tua. Sebab jika tidak bukan hanya menjadi permasalahan baru di kalangan siswa tetapi juga menjadi kekhawatiran baru bagi orang tua terkait penyebaran virus Covid-19 yang semakin masif. Hal ini dapat menjadi dilema tersendiri, sehingga untuk menjawab kekhawatiran tersebut pihak sekolah harus memastikan kegiatan pembelajaran yang berjalan sesuai dengan protokol kesehatan tanpa mengurangi kekhidmatan proses pembelajaran (3).

Kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Protokol kesehatan dapat dilaksanakan oleh seluruh masyarakat apabila memiliki pengetahuan tentang Covid19, serta mematuhi petunjuk-petunjuk protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan masih menjadi fenomena yang harus ditingkatkan pelaksanaannya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (4). Protokol kesehatan meliputi memakai masker, mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan cairan antiseptik, menjaga jarak 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena *droplet*, menghindari kerumunan, serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (7).

Therapeutic community merupakan metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi. *Therapeutic community* menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan di semua kondisi. Namun, saat ini dengan tingkat penularan tinggi, minimnya interaksi dan penggunaan alat pelindung diri secara terus menerus, menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan *therapeutic community* khususnya pada anak sekolah dasar pada PTM terbatas (5). Pelaksanaan *Therapeutic community* di masa pandemi covid-19 dapat diatasi dengan perkembangan teknologi era 4.0. Pada masa pandemi covid-19, kita dapat memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain yaitu dengan komunikasi secara virtual. Komunikasi ini tidak hanya dilakukan antar petugas kesehatan tetapi guru dan keluarga yang ikut terlibat karena dalam metode *therapeutic community* guru, siswa dan keluarga merupakan motivasi utama bagi anak usia sekolah dasar terkait permasalahan pandemi covid-19 yang akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan anak usia sekolah dasar dalam menerapkan protokol kesehatan pada era *new normal* PTM terbatas di sekolah (6).

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan penerapan *therapeutic community* dengan kepatuhan protokol kesehatan anak usia sekolah dasar di era *new normal* pandemic covid-19 pada PTM terbatas di SDN IV Sepanjang Jaya Kota Bekasi.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN TEORI

State of The Art

Studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi, Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Masyarakat kurang kesadaran serta ketaatan saat masa pandemi adalah salah satu pemicu peningkatan penyebaran COVID-19 [5], perlu tetap mempertahankan pengawasan ketat terutama ketika mulai beralih dari PSBB menjadi kebijakan dalam kondisi normal baru.

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang tertib di negara Vietnam sehingga negara ini dapat menekan angka penyebaran infeksi COVID-19, kebiasaan orang Vietnam saat masa pandemi seperti menghindari pertemuan besar, pergi ke pasar, menghindari perjalanan dengan kendaraan/bus dengan lebih dari 10 orang, dan tidak bepergian ke luar wilayah selama masa *lock down* di Vietnam, ketaatan masyarakat dalam masa pandemi di negara Vietnam berbuah baik yaitu angka kesakitan COVID-19 di bawah standar internasional dan tidak ada kasus kematian COVID-

19 (8). Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepatuhan seseorang, bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi, tingkat perubahan gaya yang dibutuhkan, persepsi keparahan masalah kesehatan, pengetahuan, dampak dari perunahan, budaya, dan tingkat kepuasan serta kualitas pelayanan kesehatan yang diterima. Kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus menerus sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan, pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan masyarakat (9).

Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang memiliki bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan motivasi dan diketahui bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan. Karakteristik suku terhadap tindakan penggunaan masker memiliki peluang 7 kali terinfeksi COVID-19 sedangkan karakteristik jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan agama terhadap tindakan penggunaan masker 2 kali terinfeksi (8). Penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 diketahui bahwa terdapat sebanyak 48,3% yang patuh dan 51,7% remaja yang tidak patuh dalam penerapan mencuci tangan, 39,7% yang patuh dan 60,3% remaja tidak patuh dalam memakai masker. Serta 6,9% yang patuh dan 93,1% remaja yang tidak patuh dalam menjaga jarak. Simpulan bahwa masih tingginya ketidakpatuhan remaja dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID19 di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto disebabkan karena pemahaman, kesadaran, kurang motivasi dan adanya berita-berita hoax yang beredar di dunia maya yang memicu remaja tidak percaya dan peduli akan bahayanya penyakit COVID-19 sehingga tidak mengikuti protokol kesehatan (10).

Pelayanan kesehatan mengalami perubahan selama masa pandemi mulai dari proses pelayanan, tindakan, cara berinteraksi dan cara berkomunikasi. Komunikasi terapeutik menjadi bagian penting dalam pemberian asuhan keperawatan. Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Komunikasi yang dinilai dalam penelitian ini adalah komunikasi yang menggunakan tahapan komunikasi teraupetik yang dilakukan perawat di Rawat jalan yaitu: a) Tahapan pre interaksi yang merupakan tahap mengenali kemampuan yang dimiliki sebelum kontak dengan pasien; b) Tahap orientasi merupakan tahap perawat mengenali yang dirasakan oleh pasien; c) Tahap kerja merupakan hal paling utama untuk mencapai suatu tujuan; d) Tahap terminasi merupakan tahap akhir dari pertemuan, tahap ini perawat menciptakan realita perpisahan, mengevaluasi hasil tindakan yang dilakukan dan merencanakan kontak tindak lanjut (11).

Salah satu upaya dalam yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan dalam penerapan penerapan protocol kesehatan adalah *therapeutic community* (6). *Therapeutic community* ini dilakukan secara berkelompok hal ini yang mempunyai unsur kesamaan dalam perilaku ataupun sifat. Pendekatan tidak sekedar alternatif bagi pendekatan instingtif dalam memahami perilaku sosial tetapi memiliki alternatif lain dalam memahami pikiran, kesadaran bahkan imajinasi. John watson juga memasukan perilaku kedalam satu unit (response), dan lingkungan kedalam unit rangsangan (stimuli). Karena satu rangsangan dan tanggapan tertentu akan membuat hubungan baik di antar pasien penyalahgunaan narkoba sehingga dalam proses penyembuhan dengan komunitas, lingkungan, keadaan yang sama akan memberi hal positif tanpa rasa tidak percaya diri. Lanjutnya *Therapeutic community* merupakan metode yang dilakukan

melalui pendekatan sosial yang dilakukan dalam satu komunitas, sehingga tidak ada komunitas di dalam komunitas hal ini diupayakan (5).

PTM terbatas harus menyiapkan semua dengan baik. Standarnya harus sesuai dengan daftar periksa. Sementara itu, siswa yang dibolehkan mengikuti PTM terbatas adalah siswa yang sudah mendapatkan izin dari orang tuanya. Protokol kesehatan di sekolah merupakan aturan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit COVID-19 yang diakibatkan virus Corona di institusi pendidikan. Upaya yang terus dilakukan adalah meningkatkan kepatuhan anak usia sekolah dasar dalam penerapan protocol kesehatan selama mengikuti PTM terbatas di sekolah. Masih rendahnya tingkat kepatuhan dalam penerapan protocol kesehatan saat ini khususnya bagi anak usia sekolah dasar sehingga diperlukan satu upaya dimana salah satunya adalah melalui penerapan *therapeutic community*. Hal ini diharapkan mampu mencegah penularan covid 19 melalui sektor pendidikan.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE PENELITIAN

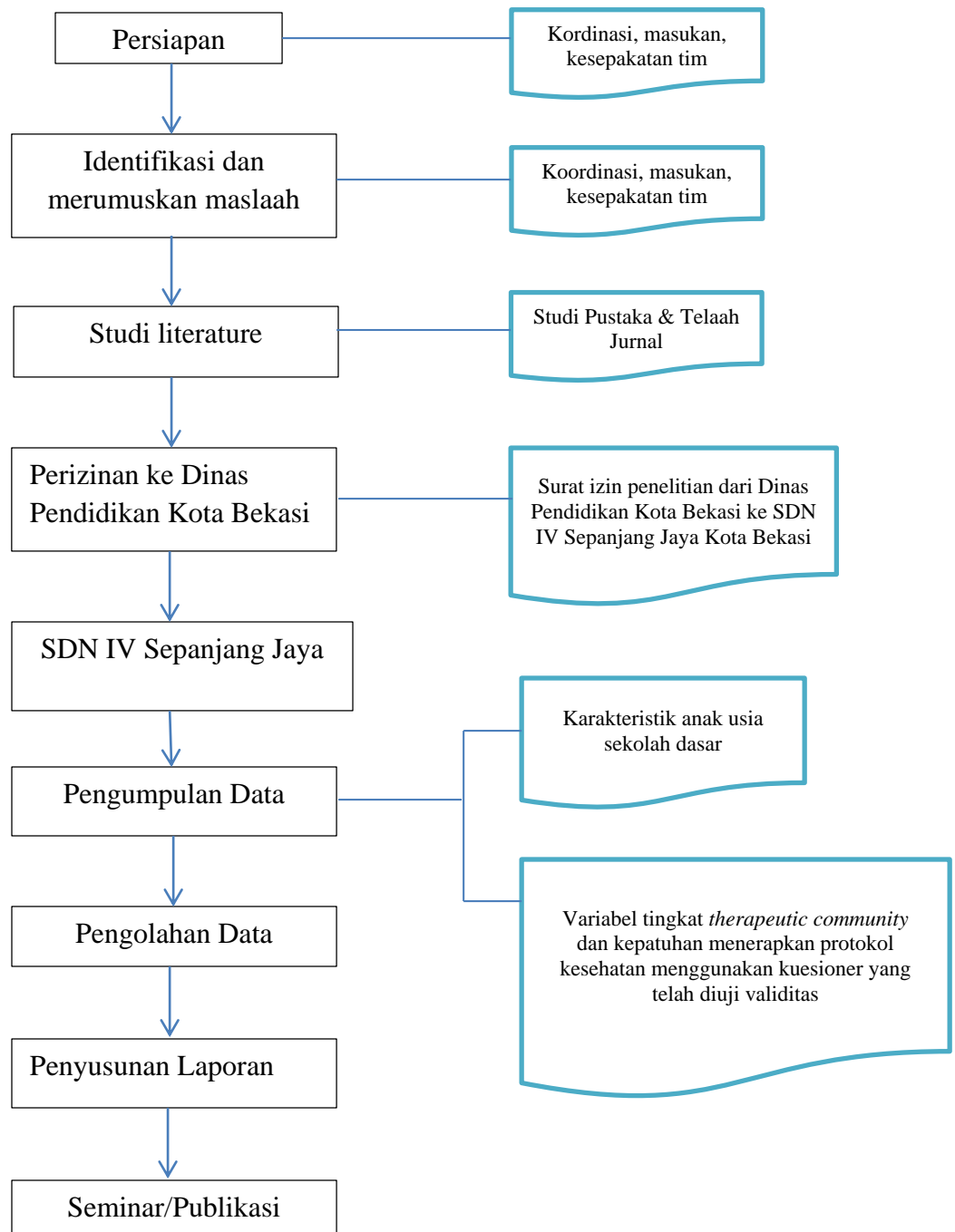
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik Quasy experiment dengan pretest and posttest group design dengan jumlah sampel anak usia sekolah dasar kelas IV, V dan VI sebanyak 120 orang. Pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan yakni Pretest dilakukan sebelum penerapan *therapeutic community*, tahap intervensi, dan posttest setelah penerapan *therapeutic community*.

Tahapan penelitian meliputi 1) Identifikasi masalah, 2) Perumusan masalah, 3) Penelusuran pustaka, 4) Rancangan penelitian 5) Pengumpulan data, 6) Pengolahan atau analisa data, 7) Membuat laporan hasil penelitian dan, 8) Publikasi.

B. Bagan Alir Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN IV Sepanjang Jaya Kota Bekasi. Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian mulai dari Bulan Maret – Desember 2022.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dimana kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

E. Analisa Data

Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi kemampuan anak usia sekolah dasar melakukan kepatuhan protokol kesehatan sebelum dan setelah penerapan *therapeutic community*. Sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan kepatuhan protokol kesehatan sebelum dan setelah penerapan *therapeutic community* menggunakan Uji McNemar (CI=95%). Uji Chi-Square untuk menganalisa data yang didapat melalui pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis bivariat dilakukan menggunakan *chi-square* untuk menentukan hubungan penerapan *therapeutic community* dengan kepatuhan protokol kesehatan anak usia sekolah dasar di era *new normal* pandemic covid-19 pada PTM terbatas di SDN IV Sepanjang Jaya Kota Bekasi.

A. Tugas Masing-Masing Pengusul

No	Nama	Peran	Tugas
1	Kiki Deniati, S.Kep,Ns.,M.Kep	Ketua	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan persiapan dengan koordinasi untuk membuat kesepakatan tim2. Melakukan pengkajian masalah dan perumusan metodologi3. Melakukan studi literatur4. Menyampaikan Surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Bekasi dan ke SDN IV Sepanjang Jaya Kota Bekasi5. Melakukan pengumpulan data6. Melakukan analisa7. Melakukan penyusunan laporan8. Melakukan publikasi
2	Rotua Suriany Simamora, SKM.,M.Kes	Anggota	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengkajian masalah dan perumusan metodologi2. Melakukan studi literatur3. Melakukan pengumpulan data4. Melakukan analisa5. Melakukan penyusunan laporan6. Melakukan publikasi
3	Andi Pranata, S.Kep.,Ns	Anggota	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu pengumpulan data2. Melakukan pengolahan data3. Membantu penyusunan laporan

			4. Melakukan publikasi
--	--	--	------------------------

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Revisi proposal	√											
2	Pengambilan data		√	√									
3	Penelitian				√	√	√						
4	Analisis data							√	√				
5	Penyusunan laporan									√	√		
6	Seminar dan publikasi											√	√

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Utami E. Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Pros Semin Nas Pascasarj [Internet]. 2020;471–9. Available from: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/637/555>
2. Sri Wahyuni Saepudin, Lutfi Hamdani Maula REP. Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran Dalam Menghadapi Masa New Normal di Sekolah Dasar. *J Persada*. 2020;III(3):176–81.
3. Fitriansyah F. Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa. *Prima Magistra J Ilm Kependidikan*. 2022;3(1):123–30.
4. Lumintang Y, Rantung J. Pengetahuan Tentang Covid-19 Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan. *J Penelit Perawat Prof [Internet]*. 2021;3(November):653–60. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
5. Zahro LZ, Wardani R wijaya K, Pasiska P. Komunikasi Therapeutic Community Pasien Penyalahguna Narkoba Dimasa Pandemi Covid-19. *J Bimbing Penyul Islam*. 2021;3(1):42.
6. Istyanto F, Maghfiroh A. Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Perawat Di Era Cobid-19. Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegah Covid-19. 2021;11(4):5–6.
7. Istiarini CH. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19. *J Kesehat*. 2021;9(1):52–63.

8. Yubo BD, I SY, R MC, Dewa.G.A SI, H AR, W R, et al. Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol COVID-19 pada Masa Pemberlakuan New Normal di Kota Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia. *J Kesehat Masy Indones*. 2021;16(1):26.
9. Halimatuzzahro' F, Himma FN, Buamona RSA. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *BAREKENG J Ilmu Mat dan Terap*. 2021;15(4):629–38.
10. Artama S, Rif'atunnisa, L BM. Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *J Ilm Kesehat Pencerah [Internet]*. 2021;10(1):65–72. Available from: <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/241>
11. Prasetyo Kusumo M. Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Kepuasan Pasien di Rawat Jalan RSUD Jogja. *J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit* 1018196/jmmr2016. 2017;6(1):72–81.

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL**A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	Ners KIKI DENIATI S.Kep, M.Kep
NIDN/NIDK	0316028302
Pangkat/Jabatan	-/Asisten Ahli
E-mail	
ID Sinta	6708531
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	ROTUA SURIANY SIMAMORA S.K.M., M.Kes
NIDN/NIDK	0315018401
Pangkat/Jabatan	-/Asisten Ahli
E-mail	
ID Sinta	6667210
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	BUKU BUNGA RAMPAI : POKOK-POKOK PENTING ILMU KEBIDANAN	2020	978-602-70571-2-8	Suluh Indomedia Press	-

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	BUKU BUNGA RAMPAI : POKOK-POKOK PENTING ILMU KEBIDANAN	2020	Hak Cipta	000198110	Granted	https://e-hakcipta.d
2	ALTERNATIF KEBIJAKAN PERILAKU PENGGUNAAN KONDOM UNTUK PENCEGAHAN HIV PADA PEKERJA SEKS WARIA DI LOKALISASI GOR KOTA BEKASI TAHUN 2014	2014	Hak Cipta	000199438	Granted	https://e-hakcipta.d

3	Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang Dalam Penanganan Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi	2021	Paten	000283729	Terdaftar	https://drive.google
---	--	------	-------	-----------	-----------	---

PERSETUJUAN USULAN

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
9 Februari 2022	9 Februari 2022	ROTUA SURIANY SIMAMORA S.K.M., M.Kes		P2M